

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan jasmani, siswa dididik untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik, termasuk keterampilan olahraga. Tidak mengherankan bahwa banyak orang percaya bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari pendidikan secara keseluruhan dan memiliki potensi strategis untuk meningkatkan pendidikan. Pendidikan fisik dimulai pada usia yang sangat dini untuk merangsang pertumbuhan organik, motorik, intelektual, dan emosional. Usia ini sangat penting untuk membekali anak-anak dengan pengetahuan untuk perkembangan masa depan mereka.

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, perkembangan pembelajaran pendidikan jasmani dapat dijadikan sarana untuk menyukseskan kegiatan belajar mengajar. Pengembangan dapat dilakukan dengan memodifikasi alat, mengembangkan atau membuat suatu model pembelajaran gerak dasar yang berkaitan dengan teknik dasar pada materi pembelajaran. Tujuannya adalah untuk merangsang siswa agar berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan mendorong mereka untuk bergerak tanpa menyadari bahwa mereka telah melakukan aktivitas fisik yang unsur pembelajarannya menyenangkan, mudah dipahami dan menarik.

Setiap melakukan aktivitas siswa pun tidak luput dari gerak baik sadar maupun tidak sadar. Gerak dasar manusia secara umum terdiri atas tiga

macam gerak, yaitu lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Menurut Aip Syarifudin dan Muhadi pada dasarnya gerak dasar manusia adalah jalan, lari, lompat dan melempar. Gerak dasar manusia merupakan pola gerakan yang melibatkan bagian tubuh yang berbeda seperti kaki, lengan, dan kepala (Dike et al., 2023).

Salah satu permainan bola besar yang ada dalam pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah bola voli. Tujuan pembelajaran dari permainan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pengolahan, serta untuk mempertahankan kebugaran dan pola hidup sehat. Setelah selesai bermain bola voli, siswa harus memiliki kemampuan dasar untuk bermain bola voli. Bola voli memiliki beberapa teknik dasar, yaitu *passing*, *smashing*, *service*, dan *blocking*.

Karena ada banyak teknik dasar dalam permainan bola voli, salah satunya adalah teknik dasar *passing*, yang sangat penting untuk keberhasilan melakukan serangan dan bertahan. Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan pada pelaksanaan *passing* bola voli.

Berdasarkan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani materi bola voli di sekolah dasar, terutama SDN Tarikolot 04 tempat saya mengajar saat ini, terdapat beberapa permasalahan mengenai materi *passing* bola voli. Hal ini dilihat ketika siswa melakukan *passing* bola voli dengan asal-asalan, posisi kaki atau kuda-kuda kaki tidak sesuai dengan teknik dasar *passing* bola voli, pengenaan bola dan posisi tangan tidak sesuai, posisi badan masih banyak yang tegak dan dinilai tidak sesuai dengan teknik dasar *passing* bola voli, selain itu

ada beberapa siswa yang masih takut dengan bola dan juga siswa terlihat jenuh pada saat proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena beberapa faktor kemungkinan seperti, kurangnya motivasi dan minat siswa, kurangnya pengetahuan mengenai teknik dasar *passing* bola voli, siswa jenuh karena gerakan terlihat mudah tetapi sulit dilakukan. Selain itu faktor lainnya yaitu di beberapa sekolah tidak ada guru PJOK dan pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan oleh guru kelasnya dan proses pembelajaran sebelumnya hanya dengan cara menerangkan dan memberi contoh tata cara *passing* lalu siswa melakukan dengan cara kelompok berpasangan melempar lalu melakukan *passing* bola voli, yang mungkin menyebabkan siswa jenuh dan bosan.

Dalam konteks ini, pelaksanaan *passing* harus dilakukan dalam kondisi yang menyenangkan agar keterampilan dalam melakukan tugas gerak dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, harus diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang teratur, terarah dan sistematis serta didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap. Sebagai guru penjas, perlu berani mengembangkan kreativitas dan inovasi dengan merancang model pembelajaran penjas yang menarik dan tidak monoton.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk membuat model pembelajaran gerak dasar *passing* bola voli untuk siswa sekolah dasar. Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan diperlukan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran siswa, tidak hanya bertujuan untuk menguasai olahraga tersebut tetapi juga mengutamakan proses perkembangan motorik siswa seiring berjalannya waktu. Selain itu, siswa akan

menjadi lebih proaktif dan antusias dalam pembelajaran. Pada saat yang sama, tanpa disadari siswa sedang melakukan pembelajaran pendidikan jasmani dan lupa jika gerakan yang dipelajari merupakan gerakan yang cukup sulit.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dalam format *Research and Development* (R&D) yang akan penulis beri judul “Model Pembelajaran Gerak Dasar *Passing* Pada Siswa Sekolah Dasar”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan alasan yang telah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini adalah Model Pembelajaran Gerak Dasar *Passing* pada Siswa Sekolah Dasar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana Model Pembelajaran Gerak Dasar *Passing* Pada Siswa Sekolah Dasar.”

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada materi permainan bola voli yaitu *passing*. Adapun kegunaan hasil penelitian ini nantinya antara lain:

- 1) Bagi peneliti, peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peneliti khususnya terkait model pembelajaran gerak dasar *passing* dalam permainan bola voli.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat memotivasi guru untuk memberikan pembelajaran yang lebih beragam, menjadikan pembelajaran aktif dan kreatif, serta menjadi sarana untuk mengembangkan dan meningkatkan profesionalisme guru, dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mudah dipahami guna menghindari kejenuhan pada peserta didik.
- 3) Bagi siswa, penelitian ini dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, siswa mendapatkan kemudahan dalam memahami materi pembelajaran yang lebih efektif serta menyenangkan dan memberikan wawasan terhadap kemampuan *passing* dalam permainan bola voli.
- 4) Bagi sekolah, penelitian ini dapat menumbuh kembangkan budaya ilmiah di lingkungan sekolah dan mengalami peningkatan dengan melihat perbaikan proses belajar siswa.